

**PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA X TSM 2
SMKN 1 KOTO XI TARUSAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
*CASE BASED LEARNING***

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Teknik Otomotif Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
Wahyu Yadispama Maiga
21073028/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa X TSM 2
SMKN 1 Koto XI Tarusan Melalui Model Pembelajaran
Case Based Learning
Nama : Wahyu Yadispama Maiga
NIM/TM : 21073028/2021
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, November 2025

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

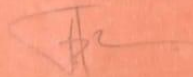


Dr. Wagino, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 197504052003121002

Mengetahui:

Kepala Departemen Teknik Otomotif

Fakultas Teknik UNP



Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D.
NIP. 198409152010121006

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA X TSM 2 SMKN
1 KOTO XI TARUSAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CASE BASED
LEARNING*

Nama : Wahyu Yadispama Maiga
NIM/TM : 21073028/2021
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

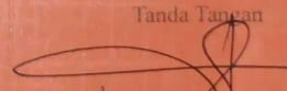
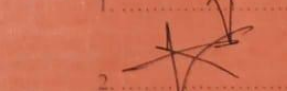
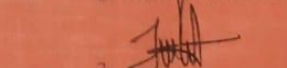
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Strata I pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2025

Tim Penguji

Nama	
1. Ketua	: Dr. Wagino, S.Pd., M.Pd.T.
2. Anggota	: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
3. Anggota	: Dr. Iffarial Nanda, S.Pd, M.Pd.T.

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terima kasih atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam setiap proses penulisan ini. Semoga karya ini menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat ridha dari-Nya.

Dengan penuh cinta dan rasa hormat, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada Apa dan Ama tercinta yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti mengalir hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Setiap usaha dan doa yang Apa dan Ama panjatkan menjadi cahaya penerang di setiap perjalanan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Apa dan Ama sebagai balasan atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Saudara-saudara tercinta yang bernama kak Rahmi, kak Fikria, dan adik saya Razin yang senantiasa menjadi sumber semangat, motivasi, dan dukungan di setiap langkah perjuangan ini.

Dan tidak lupa kepada seseorang yg memiliki NIM 22045087 yang telah menemani penulis di masa skripsian ini.

Akhirnya, persembahan ini juga ditujukan kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Otomotif Angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh kenangan, tawa, dan perjuangan bersama.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Yadispama Maiga
NIM/TM : 21073028/2021
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya yang judul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa X TSM 2 SMKN 1 Koto XI Tarusan Melalui Model Pembelajaran *Case Based Learning*” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025
Saya yang menyatakan,



Wahyu Yadispama Maiga
NIM. 21073028

BIODATA

A. Data diri

Nama : Wahyu Yadispama Maiga
Tempat/tanggal lahir : Lubuk Gambir/ 15 Mei 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : O
Anak ke : 3
Jumlah Saudara : 4
Nama ayah : Hasrizal, S.Pd
Nama ibu : Gusnayenti
Alamat : Lubuk Gambir
Email : yadispamawahyu@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI sederajat : MIN 7 Pesisir Selatan
SMP/MTS sederajat : MTSN 2 Pesisir Selatan
SMA/SMK/MA sederajat : MAN 2 Pesisir Selatan

C. Tugas Akhir

Judul : Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar
Siswa X TSM 2 SMKN 1 Koto XI Tarusan
Melalui Model Pembelajaran *Case Based Learning*
Tanggal Sidang : 7 November 2025

ABSTRAK

Wahyu Yadispama Maiga. (2025). Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa X TSM 2 SMKN 1 Koto XI Tarusan Melalui Model Pembelajaran Case Based Learning.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif, khususnya pada elemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH). Kondisi tersebut menuntut adanya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu model yang dianggap relevan adalah *Case Based Learning* (CBL), yaitu model pembelajaran yang memfokuskan kegiatan belajar pada analisis dan pemecahan kasus nyata yang berkaitan dengan konteks dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Case Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa kelas X TSM 2 SMKN 1 Koto XI Tarusan. Data dikumpulkan melalui lembar observasi keaktifan dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Case Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa meningkat dari 53,85% pada siklus I menjadi 66,57% pada siklus II, atau terjadi kenaikan sebesar (12,72%). Sementara itu, ketuntasan hasil belajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahap pretest, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 25%, kemudian meningkat menjadi 53,57% pada siklus I, sehingga terjadi kenaikan sebesar (28,57%) dari pretest ke siklus I. Selanjutnya, pada siklus II, ketuntasan belajar kembali meningkat menjadi 78,57%, dengan kenaikan sebesar (25%) dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, secara keseluruhan terjadi peningkatan total sebesar 53,57% dari tahap awal pretest hingga akhir tindakan siklus II.

Kata Kunci : *Case Based Learning*, keaktifan siswa, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin. Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa X TSM 2 SMKN 1 Koto XI Tarusan Melalui Model Pembelajaran *Case Based Learning*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Strata 1 (S1) Pendidikan Teknik Otomotif, Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan serta do’a dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Anwar, S.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D., selaku Kepala Departemen Teknik Otomotif.
4. Bapak Dr. Wagino S.Pd, M.Pd.T. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. Selaku Dosen Penguji Skripsi
6. Bapak Dr. Iffarial Nanda S.Pd, M.Pd.T. Selaku Dosen Penguji Skripsi

7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada guru dan siswa yang membantu penulis di SMKN 1 Koto XI Tarusan
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua orang terdekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah mampu berjuang sampai sejauh ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat penulis jadikan sebagai bahan perbaikan agar skripsi ini lebih baik lagi ke depannya.

Padang, November 2025

Wahyu Yadispama Maiga

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PELAGIAT	iv
BIODATA.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Rencana Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	36

E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengambilan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	69
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Table 1 Daftar Kompetensi Elemen K3LH.....	20
Table 2 Lembar Observasi	37
Table 3 Format lembar kisi-kisi instrumen keaktifan siswa.....	38
Table 4 Interval Nilai Keaktifan Siswa	43
Table 5 Kriteria keaktifan kelas dalam satuan persen	45
Table 6 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan/Preetest	47
Table 7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1.....	50
Table 8 Belajar Siswa Siklus 1 Berdasarkan KKM	51
Table 9 Lembar Observasi	52
Table 10 Kategori Nilai Keaktifan Siswa.....	54
Table 11 Hasil belajar Siswa Pada Siklus II.....	60
Table 12 Hasil belajar Siswa Siklus II Berdasarkan KKM	61
Table 13 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	62
Table 14 Kategori Keaktifan Siswa.....	64
Table 15 Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Tiap Siklus.....	67
Table 16 Hasil Belajar Siswa Pada Preetest, Siklus I, Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	24
Gambar 2. Bagan Siklus PTK	26
Gambar 3. Grafik Keaktifan Peningkatan Keaktifan Siswa Di Setiap Siklus.....	68
Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tiap Siklus	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Izin Penelitian Ke Dinas Pendidikan Sumatra Barat.....	80
Lampiran 2. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Untuk Sekolah	80
Lampiran 3. Surat Balasan Dari Sekolah	81
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Dari Dosen.....	83
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Dari Guru.....	88
Lampiran 6. Nilai ulangan harian siswa di mata pelajaran DDO.....	92
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitan Siklus I.....	93
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian Siklus II	99
Lampiran 9. Hasil pre test	104
Lampiran 10. Hasil posttest siklus I.....	105
Lampiran 11. Hasil Posttest II	106
Lampiran 12. Soal soal yang di gunakan	107
Lampiran 13. Hasil uji validitas dan realibilitas soal	113
Lampiran 14. Hasil lembar observasi keaktifan siswa.....	114
Lampiran 15. Kriteria penilaian aktifitas siswa pada tiap kategori.....	115
Lampiran 16. Perangkat Pembelajaran	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran yang efektif di abad ke-21 menuntut keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial. Aktivitas belajar yang tinggi sering kali berkorelasi dengan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Pada lingkungan pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih menjadi tantangan yang signifikan. Padahal, keaktifan belajar merupakan bekal penting bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis dan kompetitif (Yanti et al., 2023).

Salah satu strategi yang diyakini dapat mendorong keaktifan sekaligus hasil belajar adalah penggunaan model *Case Based Learning* (CBL). Model ini menyajikan pembelajaran berbasis kasus nyata yang relevan dengan kehidupan atau dunia industri, sehingga memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan reflektif (Nurchaya Kasmiryanti Ar et al., 2024). CBL juga terbukti mampu mengembangkan dimensi keaktifan siswa baik perilaku, kognitif, emosional, maupun agentic yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik dan keterampilan soft skill (Putri & Dewi, 2025).

Dalam konteks SMK, model CBL menjadi sangat relevan karena mengintegrasikan teori dengan praktik, serta menumbuhkan tanggung

jawab dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan CBL mampu meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa secara signifikan (Ningsih et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Agustus 2025 di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, terdapat beberapa permasalahan yang mendasari perlunya penelitian ini. Pertama, keaktifan belajar siswa masih rendah, khususnya dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Kedua, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih dominan bersifat ceramah, sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif. Ketiga, belum ada pengujian kuantitatif mengenai efektivitas CBL terhadap keaktifan belajar siswa, sehingga dampaknya masih belum terukur secara jelas. Keempat, rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil ulangan harian tercatat sebanyak 12 siswa (42,86%) yang tuntas, sementara itu 16 siswa (57,14%) belum mencapai standar yang ditetapkan.

Salah satu faktor penyebabnya adalah belum optimalnya penerapan model pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir kritis dan keterlibatan aktif siswa secara menyeluruh. Aktivitas belajar siswa berperan sebagai indikator utama dalam menentukan kualitas hasil belajar. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, refleksi, dan kolaborasi lebih cenderung memiliki pemahaman materi yang mendalam dan hasil belajar yang lebih baik (Sanjaya, 2019). Sebagian besar studi tentang model *Case Based Learning* masih berfokus pada konteks SMA atau perguruan tinggi. Penelitian yang secara khusus menguji dampak CBL

terhadap siswa SMK, terutama di wilayah Sumatera Barat, masih sangat terbatas. Hal ini menegaskan pentingnya penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar siswa dianalisis dalam beberapa dimensi, yaitu aktivitas perilaku (seperti mencatat dan bertanya), kognitif (memahami dan memproses informasi), emosional (antusiasme dan minat), serta agentik (inisiatif untuk mengontrol proses belajar).

Selain itu, meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa CBL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar di jenjang SMA dan perguruan tinggi, studi yang secara spesifik mengkaji penerapan metode ini di SMK, terutama di wilayah Sumatera Barat, masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menekankan aspek hasil belajar atau keterampilan berpikir kritis saja, tanpa mengukur secara kuantitatif perubahan aktivitas siswa dalam konteks pembelajaran vokasional. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan rekomendasi praktis bagi guru SMK dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa X TSM SMKN 1 Koto XI Tarusan Melalui Model Pembelajaran *Case Based Learning*”

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan masih rendah, terutama dalam partisipasi saat diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih didominasi ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pengaruh model pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa belum pernah diuji secara kuantitatif di sekolah tersebut, sehingga belum diketahui apakah penerapan CBL dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara signifikan.
4. Rendahnya hasil belajar siswa Nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif elemen K3LH yang di ambil berdasarkan nilai ulangan harian siswa. sebanyak 16 siswa (57,14%) yang tuntas, sementara itu 12 siswa (42,86%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini hanya dilakukan pada:

Subjek : Siswa kelas X TSM 2 di SMKN 1 Koto XI Tarusan

- Mata pelajaran : Dasar-dasar Otomotif (Keselamatan dan Kesehatan kerja serta Lingkungan Hidup/K3LH dan budaya kerja industri)
- Aspek yang di ukur : Keaktifan siswa diukur melalui Observasi interaksi didalam kelas, dan hasil belajar siswa dapat diukur melalui Tes sebelum dan sesudah penerapan Metode pembelajaran.
- Model pembelajaran : *Case Based Learning*

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Seberapa besar peningkatan aktifitas siswa terhadap penerapan model *case based learning* di X TSM SMKN 1 Koto XI Tarusan?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan model *case based learning* di X TSM SMKN 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan aktifitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *case based learning* di SMKN 1 Koto XI Tarusan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *case based learning* di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengembangkan model CBL
- b. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menyusun dan mengembangkan proses pembelajaran CBL

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menerapkan pembelajaran CBL
- b. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di masa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menata kembali proses pembelajaran dalam kelas

3. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai penerapan model pembelajaran CBL secara efektif di kelas.
- b. Memberikan pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran berbasis kasus.
- c. Menjadi bekal keterampilan penelitian dan pengelolaan kelas yang dapat digunakan pada penelitian atau kegiatan pembelajaran di masa mendatang.

- d. Memperkaya referensi ilmiah peneliti terkait strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X TSM 2 SMKN 1 Koto XI Tarusan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif elemen K3LH.

1. Keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari 53,85% pada siklus I menjadi 66,57% pada siklus II, dengan kenaikan sebesar 12,72%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kasus (*Case Based Learning*) berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, serta aktif berdiskusi baik dengan guru maupun teman sekelompok. Berdasarkan peningkatan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan yang signifikan, menandakan bahwa penerapan model *Case Based Learning* efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam menganalisis permasalahan nyata, sehingga keaktifan belajar meningkat secara bermakna.
2. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 7 siswa (25%) yang tuntas pada tahap pretest, menjadi 15

siswa (53,57%) pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 22 siswa (78,57%) pada siklus II. Dengan demikian, terjadi kenaikan sebesar (28,57%) dari pretest ke siklus I, serta kenaikan sebesar (25,00%) dari siklus I ke siklus II, atau total peningkatan sebesar (53,57%) dari awal hingga akhir tindakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model CBL efektif dalam membantu siswa memahami konsep K3LH dan budaya kerja industri 5R secara lebih mendalam. Hasil tersebut juga memperkuat bahwa peningkatan hasil belajar yang dicapai termasuk signifikan, karena disertai peningkatan ketuntasan yang konsisten pada setiap siklus pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan diperoleh melalui keterlibatan aktif dan pengalaman belajar yang bermakna.

Secara keseluruhan, penerapan model *Case Based Learning* terbukti berhasil meningkatkan keaktifan sekaligus hasil belajar siswa, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

B. Implikasi

Pada dasarnya, penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Case Based Learning* (CBL) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bukti bahwa penggunaan model pembelajaran CBL mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, guru disarankan

menerapkan model *Case Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif di kelas X TSM 2 SMKN 1 Koto XI Tarusan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi selama pelaksanaan tindakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

disarankan untuk menerapkan model *Case Based Learning* secara berkelanjutan pada berbagai materi pembelajaran, khususnya yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Guru juga perlu mempersiapkan kasus yang relevan dengan dunia kerja agar siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik di lapangan.

2. Bagi siswa

diharapkan agar lebih aktif dalam setiap tahap pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi kelompok dan analisis kasus. Keaktifan dan kerja sama antar siswa sangat menentukan keberhasilan proses belajar.

3. Bagi pihak sekolah

diharapkan dapat mendukung pelaksanaan model pembelajaran inovatif seperti CBL dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran digital, perangkat proyeksi, dan sumber referensi penunjang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak kelas atau mata pelajaran lain, serta meneliti pengaruh model CBL terhadap aspek lain seperti motivasi, keterampilan berpikir kritis, atau hasil belajar afektif dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- BMC Medical Education. (2025). *Whether case-based teaching combined with the flipped classroom is more valuable than traditional lecture-based teaching methods in clinical medical education: A systematic review and meta-analysis*. <https://bmcmmededuc.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12909-025-07465-4>
- Dewi, C. A., & Hamid, A. (n.d.). Pengaruh Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Keterampilan Generik Sains dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia "Hydrogen"*, 3(2), 294–301. ISSN 2338-6480.
- Herreid, C. F. (2007). *Start with a story: The case study method of teaching college science*. Arlington, VA: National Science Teachers Association Press.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>
- Irawan, Didik Andy. (2018). Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR E di SMK Ma'arif Salam. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Julhadi. (2021). *Hasil belajar peserta didik: Ditinjau dari media komputer dan motivasi*. Edu Publisher.
- Lestari, I., & Winarni, R. (2019). Pengaruh model pembelajaran Case Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(2), 75–83.
- Lim, J. J., & Veasuvalingam, B. (2024). *Does online case-based learning foster clinical reasoning skills? A mixed methods study*. Future Healthcare Journal.
- Nanda, I., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Giatman, M., Muskhir, M., & Setiawan, D. (2022). Motivasi dan Kompetensi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukasi J. Pendidik*, 20(1), 85-95.
- Naziah, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Jpsd*, 7(2), 109–120. <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/index>
- Ningsih, W., Rohani, M., Sesilia, E., & Ariga, H. P. S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Case Based Learning (CBL) Pada Kelas XI SMK Imanuel Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 396–403.
- Nurchaya Kasmiryanti Ar, S., Sindi, Nurazmi, & Ratte Misa, Y. (2024). Case Based Learning Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2(2), 232–241. <https://doi.org/10.56983/jgpps.v2i2.878>
- Nugroho, W. S., & Handayani, A. D. (2021). Implementasi Case Based Learning dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 31–40.

- <https://doi.org/10.24036/jippsd.v5i1.126>
- Putri, K. A. A. K., & Dewi, N. L. P. E. S. (2025). *The Impact of Experiential Learning on Student Engagement and Outcomes: A case study in a National School of Bali, Indonesia* (Issue Icess 2024). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-392-4_21
- Rohman, M., . M., Sudjimat, D. A., & Sugandi, R. M. (2022). Dukungan Keluarga dan Kesiapan Kerja di Kalangan Siswa SMK di Indonesia: Efek Mediasi dari Wawasan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jptm.v10i1.43409>
- Suartama, I. K., Sudarma, I. K., Sudatha, I. G. W., Sukmana, A. I. W. I. Y., & Susiani, K. (2024). Student engagement and academic achievement: the effect of gamification on case and project-based online learning. *Journal of Education and Learning*, 18(3), 976–990. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i3.21349>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A., & Trisusana, A. (2021). STUDENT ENGAGEMENT AND MOTIVATION IN A VOCATIONAL ENGLISH PROJECT BASED LEARNING. *Journal of Science Education and Technology*, 26(3), 257–271.
- Umam, Kholid Khairul. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learning (CBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MA Putra Al-Islahuddiny Kediri pada Pembelajaran Kimia Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Wagino, W., Ambiyar, A., S, W., Suhendar, S., & Nanda, I. (2022). Meta-Analysis: The Effectiveness Of Project-Based Learning Model On Learning Outcomes. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(1).
- Wagino, W., Jalinus, N., Abdullah, R., Ridwan, R., Nanda, I., & Hariyadi, H. (2022). *The effect of problem based learning model in 2013 curriculum on learning outcomes and skills in vocational education*. *Ensiklopedia of Journal*, 4(3), 125–129. Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia.
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 634–638. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>
- Zhao, W., He, L., Deng, W., Zhu, J., Su, A., & Zhang, Y. (2020). *The effectiveness of the combined problem-based learning (PBL) and case-based learning (CBL) teaching method in the clinical practical teaching of thyroid disease*.